***RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP TINDAK PIDANA PENELANTARAN ANAK WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) OLEH AYAH KANDUNG WARGA NEGARA ASING (WNA)**

***RESTORATIVE JUSTICE FOR THE CRIMINAL ACT OF NEGLECTING THE CHILD OF AN INDONESIA CITIZEN***

***BY THE BIOLOGICAL FATHER OF***

***A FOREIGN CITIZEN***

**OLEH : ERVIN ALEXANDER ARITONANG**

**PEMBIMBING 1:**

**PEMBIMBING 2:**

**MAGISTER HUKUM**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**Jl. Sumatra nomor 41, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, kota bandung**

**Jawa barat 40117**

**Desember 2021**

**ABSTRAK**

Dasar penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus yang terjadi kepada Britania Ludwick berkewarganegaraan Indonesia yang mengalami pengalaman menyakitkan karena diterlantarkan oleh ayahnya yang berkewarganegaraan Inggris. Sehingga kejadian tersebut telah dilaporkan oleh ibunya Britania bernama Lidya ke Kepolisian daerah jawa Barat (POLDA JABAR). Namun karena si ibu ingin mengutamakan kepentingan hak-hak si anak maka si ibu menginginkan penyelesaian kasus Britania ditangani dengan konsep *restorative justice.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.Bagaimana Legal Standing (kedudukan Hukum) dari penerapan *restoratif justice* pada tindak pidana penelantaran anak WNI oleh ayah WNA berdasarkan peraturan perundang-undangan Hukum Pidana di Indonesia, 2.Bagaimana pelaksanaan *restorative justice* dalam menangani tindak pidana penerlantaran anak WNI oleh ayah WNA untuk mendahulukan kepentingan si Anak, tanpa aturan yang cukup tegas dalam perundang-undangan di Indonesia.

Penggunaan metode yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian Deskriftif analitis karena dilakukan dengan cara menganalisis secara sitematis, faktual, dan akurat dengan teori-teori hukum dan tentang peraturan perundang-undangan yang terkait dengan penerapan mengenai upaya *restorative justice* pada perkara penelantaran anak.

Hasil yang didapatkan bahwa untuk kasus yang dialami Britania, dengan melihat dan menganalisis peraturan perundan-undangan maka kasus Britania sudah seharusnya diselesaikan dengan konsep *restorative justice,* demi terwujudnya keadilan bagi si koban dan juga pelaku yang keduanya merupakan satu lingkup keluarga, dengan mengembalikan hak-hak si anak dan tanggung jawab ayahnya kepada si anak tanpa harus memberikan hukuman pidana penjara bagi si ayah, karena akan berpengaruh kepada harkat martabat si anak sehingga mempengaruhi tumbuh kembang si anak sebagai generasi Bangsa.

Faktanya, pengaturan mengenai restorative justice sangatlah kurang, karena peraturan yang menegaskan tentang *restorative justice* yang dinyatakan pada Keputusan Direktur Jendral. Badan Peradilan umum hanya memberikan penegasan kepada hakim-hakim, sementara gerbang utama dari restorative justice sendiri adalah bermula dari pihak kepolisian,

Keadilan dalam masyarakat sangat dibutuhkan, sehingga diharapkan pengaturan mengenai *restorative justice* dibentuk dalam sebuah undang-undang khusus dengan ruang lingkup yang lebih luas dan detail berlaku bagi semua penegak hukum.

Kata Kunci: Penelantaran anak (WNI), ayah kandung (WNA), pengaturan *restorative justice*, penerapan *restorative justice.*

*ABSTRACT*

The research is based on the case that occurred to Britain Ludwick, an Indonesian citizen, who had an unpleasant experience about being abandoned by his British father. due to the incident, his father is reported to the West Java Regional Police (POLDA JABAR) by his British mother named Lidya. The mother wants to prioritize the concerns of the rights of her child, the mother wants the British case to be solved with the concept of restorative justice.

This research aims to find out: 1. How is the Legal Standing (Legal position) about the restorative justice in the criminal act of neglecting Indonesian children by foreign fathers based on the laws and regulations of Criminal Law in Indonesia? 2. How to perform restorative justice in dealing with the criminal act of neglecting children of Indonesian citizens by foreign fathers to put the concerns about the child first, without strict enough rules in Indonesian legislation.

The method used is the Descriptive-analytical research method because it does complete by analyzing systematically, factually, and accurately with legal theories and on laws and regulations related to the application of restorative justice efforts in child neglect cases.

After considering and analyzing the laws and regulations, the conclusion of the case that happened to Britania must be solved with the Restorative Justice concept. This will be a compatible justice for both the victim and the perpetrator by converting the rights and the responsibility of the father to the child, without sending the father to prison due to the effect of the dignity of the child which is likely to affect the growth and development of the child itself as a generation of the Nation.

And the fact that restorative justice is lacking regulation because the regulations confirming restorative justice are explicit in the Director General's Decree. The general judiciary only confirms judges, while the main gate of restorative justice was starting from the police.

Justice is very much needed in society and expected to have a wider scope and more detail that applies to all law enforcers of the regulations regarding restorative justice are formed in a special law with.

Keywords: Abandonment of children (WNI), biological father (foreigners), restorative justice arrangements, application of restorative justice.